

ABSTRACT

Analisis Penerapan Prinsip Pengendalian Intern Piutang pada PT PLN (Persero) Rayon tegalrejo Oleh Amalia Rizki Isa' Masruroh

Pengendalian intern (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Penjualan kredit merupakan suatu transaksi yang akan menimbulkan piutang. Jika piutang tidak dibayarkan secara tertib oleh pelanggan maka akan menimbulkan masalah berupa tunggakan yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan yang menyediakan energi listrik yang salah satu metode pembayarannya menggunakan pascabayar yang akan menimbulkan piutang. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan pengendalian intern piutang agar tunggakan yang diakibatkan dari piutang yang tidak dibayarkan secara tertib dapat diminimalkan. Penulis melakukan analisis penerapan prinsip pengendalian intern piutang pada PT PLN (Persero) Rayon Tegalrejo dengan membandingkan enam prinsip pengendalian intern menurut Jusup. Prinsip pengendalian intern piutang yang digunakan untuk analisis adalah penetapan tanggung jawab, pemisahan tugas, prosedur dokumentasi, pengawasan fisik, verifikasi internal secara independen, dan pengendalian sumber daya manusia. Penulis membandingkan prinsip menurut Jusup dengan keadaan yang ada di perusahaan. Hasil dari analisis tersebut belum sepenuhnya perusahaan menerapkan prinsip yang dikemukakan oleh Jusup. Di dalam perusahaan masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh pegawai.

Kata kunci: Pengendalian Intern, piutang, prinsip pengendalian intern

ABSTRACT

Analysis of Implementation of Internal control Principles

At PT PLN (Persero) rayon Tegalrejo

By Amalia Rizki Isa' Masruroh

Internal control is an organizational plan and method used to maintain or protect assets, produce accurate and reliable information, improve efficiency, and to encourage compliance with management policies. Sales of credit is a transaction that will result in receivables. If the receivables are not paid in an orderly manner by the customer then will cause problems in the form of arrears that will result in losses for the company. PT PLN (Persero) is a company that provides electrical energy that one of the payment method using postpaid that will cause receivables. Therefore, companies need internal control of accounts receivable so that arrears arising from receivables that are not paid in an orderly manner can be minimized. The author analyzes the application of internal control principle of receivables to PT PLN (Persero) Rayon Tegalrejo by comparing the six principles of internal control according to Jusup. Principles of internal control of accounts receivable used for analysis are assignment of responsibilities, segregation of duties, documentation procedures, physical supervision, independent internal verification, and control of human resources. The author compares the principle according to Jusup with the existing situation in the company. The result of the analysis is not yet fully applied by the company of the principle proposed by Jusup. Inside the company there are still many tasks done by employees.

Keywords: Internal Control, Accounts Receivable, Internal Control Principle